

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU YANG MEMPUYAI ANAK USIA 0 SAMPAI 6 BULAN DI RT 02 RW 03 GEDOK WETAN KABUPATEN MALANG**

**Vivin Yuni Astutik, dr. Herry Wibowo**  
Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
vivinyuniastutik@gmail.com, herry\_wibowo@gmail.com

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan yang didapatkan oleh peneliti maka peneliti akan mengajarkan kepada ibu-ibu mengenai pembelajaran perawatan payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi dalam pembelajaran perawatan payudara pada ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 6 bulan. Perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan memudahkan si baby mengkonsumsi ASI.

Populasi yang digunakan mengambil data ibu sebanyak 45 orang metode pengambilan sampel adalah secara random sampling diambil 33 orang dibagi 3 kelompok. Kelompok 1 yang menggunakan metode demonstrasi, kelompok 2 menggunakan media audio visual, kelompok 3 kelompok kontrol. Desain penelitian adalah Penelitian Eksperimental dengan cara membandingkan perawatan payudara pada ibu yang menggunakan metode demonstrasi dan ibu yang menggunakan media audio visual. Pengolahan data dengan uji analisis T Test.

Hasil penelitian diketahui dari 10 variabel yang diobservasi pada ke tiga kelompok yang variabel tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu mengompres payudara  $t_{hitung} 2.493$ , kedua telapak tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara  $t_{hitung} 7.778$ , Kedua Telapak tangan ditarik ke atas  $t_{hitung} 6.708$ , kedua tangan melepaskan payudara  $t_{hitung} 2.936$ , mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai gengaman tangan atau ruas – ruas jari  $t_{hitung} 6.364$ , Tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara  $t_{hitung} 6.708$ , Memasuh payudara dengan air hangat dan air dingin  $t_{hitung} 3.195$ , Merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering  $t_{hitung} 4.781$ , sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya,  $t_{hitung} 3.872$ , ibu dapat memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara  $t_{hitung} 3.368$ . dengan uji analisis T Test menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{0,05} 2.201$  berarti menunjukkan ada perbedaan pada ibu yang menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual.

**Kata kunci : metode demonstrasi dan media audio visual, perawatan payudara**

**PENDAHULUAN**

Menyusui adalah salah satu tugas seorang ibu, seperti halnya kewajiban memberi makan dan mendidik anaknya. ASI adalah makanan utama dan terpenting untuk bayi. ASI mengandung banyak zat antibodi yang berguna untuk menangkal penyakit. Menyusui sendiri bagi ibu adalah sebuah proses alamiah. Seseorang ibu akan menyusui bayinya tanpa harus belajar menyusui terlebih dahulu. Walaupun begitu, dalam kehidupan kita

sekarang, melakukan hal yang alamiah tidaklah selalu mudah. (Luwia, 2005).

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Selain itu, mempunyai pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat – zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit. (Astutik, 2014).

Perawatan payudara dilakukan atas berbagai indikasi, antara lain puting tidak menonjol atau bendungan payudara. Tujuannya adalah memperlancar pengeluaran ASI saat masa menyusui. Untuk pascapersalinan, lakukan sedini mungkin, yaitu 1 sampai 2 hari dan dilakukan 2 kali sehari. (Sunarsih dkk, 2011).

Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal. Pembengkakan yang terjadi akan bisa menyebabkan rasa nyeri yang sangat pada ibu bahkan tidak jarang ibu akan merasa demam. Oleh karena itu, untuk menghindari agar kondisi semacam ini tidak terjadi maka diperlukan perawatan payudara. (Astutik, 2014).

Keterampilan melakukan perawatan payudara perlu sekali untuk diterapkan kepada masyarakat khususnya pada ibu-ibu nifas karena perawatan payudara selama masa menyusui ini ditujukan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap oleh bayi. Dengan adanya perawatan payudara ini banyak manfaat yang bisa didapat oleh ibu dan juga pada bayinya.

Hasil dari study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 13 ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 6 bulan hanya terdapat 4 ibu (30,76%) yang tidak mengalami masalah pada payudaranya, dan masih ada 9 ibu yang memiliki masalah pada payudaranya. Keluhan yang dialami ibu diantaranya ada 4 ibu (30,76%) mengeluh pengeluaran ASI tidak lancar, 2 ibu (15,38%) mengeluh payudara kemerahan dan bengkak, 1 ibu (7,69%) mengeluh puting masuk ke dalam, 2 ibu (15,38%) mengeluh puting pecah – pecah.

Hal ini terjadi dikarenakan pada ibu nifas tersebut tidak rutin dalam melakukan perawatan payudara. Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan yang didapatkan oleh peneliti maka peneliti akan mengajarkan kepada ibu-ibu mengenai pembelajaran perawatan payudara. Salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan adalah dengan pendekatan media pembelajaran dimana peneliti menggunakan sarana media audio visual (VCD) dan metode demonstrasi untuk menunjukkan langkah- langkah perawatan payudara pada ibu menyusui.

Berawal dari uraian di atas, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih

judul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual (VCD) Dalam Pembelajaran Perawatan Payudara Pada Ibu yang Mempunyai Anak Usia 0 Sampai 6 Bulan di RT 02 RW 03 Gedok Wetan Kabupaten Malang” antara lain :

Peneliti ingin mengetahui perbedaan penggunaan media audio visual (VCD) dan metode demonstrasi yang diberikan pada ibu-ibu dalam keterampilan melakukan perawatan payudara.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang pelaksanaannya dengan True Eksperimental Desain (eksperimen yang benar – benar dilakukan). Karena dalam penelitian ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.

Dengan menggunakan salah satu metode True Eksperimental Desain yakni pretest – posttest with control group, dalam rancangan ini dilakukan randomisasi, artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan berdasarkan acak atau random. Kemudian dilakukan pretes (O1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan postes (O2) pada kelompok tersebut.

Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol, yaitu dengan membandingkan selisih (O1 – O2 pada kelompok eksperimen) dengan selisih (O1 – O2 pada kelompok kontrol). (Notoatmodjo, 2005).

Data yang akan dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu merupakan data yang dihasilkan dari pengukuran, dapat berupa bilangan bulat atau desimal. Data akan didapat melalui data primer, yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran ( Budiarto, 2010).

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di di RT 02 RW 03 Gedok Wetan Kabupaten Malang. Peneliti melakukan observasi pada April-Juni 2015. Dilakukan observasi pada ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 6 bulanyang

telah diberikan materi praktik perawatan payudara dengan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual.

### Populasi dan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2005) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Kelompok A adalah kelompok eksperimen dimana kelompok ini mendapatkan penjelasan cara perawatan payudara dengan menggunakan media audio visual dan demonstrasi. Kelompok B adalah kelompok kontrol yang tidak mendapatkan penjelasan cara perawatan payudara dengan menggunakan media audio visual dan demonstrasi.

1. Kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 11 Ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 9 bulan yang diberikan media audio visual dan 11 Ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 9 bulan yang diberikan metode demonstrasi.

2. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 11 Ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 9 bulan yang tidak diberikan perlakuan cara perawatan payudara dengan metode demonstrasi dan media audio visual

### Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi objek utama penelitian. (Mulyatiningsih, 2012).

Variabel bebas independen dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi (X1) dan media audio visual (X2). Hal ini dikarenakan metode demonstrasi dan audio visual merupakan variabel yang mempengaruhi keterampilan ibu-ibu dalam melakukan perawatan payudara.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan ibu dalam melakukan perawatan payudara (Y). Hal ini dikarenakan, keterampilan ibu dalam melakukan perawatan payudara mendapat pengaruh dari variabel bebas yaitu metode demonstrasi dan media audio visual.

### Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi,

lembar observasi ini diisi oleh peneliti dengan cara memberikan tanda check pada pilihan yang tersedia.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Menurut (Notoadmodjo 2012) mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psychis dengan jalan "mengamati dan mencatat".

### Analisa Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Untuk mengolah data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi. Teknik analisis kuantitatif juga disebut dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil dari konvensi ini lebih banyak digunakan dalam penelitian, karena menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat dibandingkan dengan teknik analisis kuantitatif. (Notoatmodjo, 2005). Untuk menguji hypotesis tersebut, digunakan pendekatan uji- T.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di di RT 02 RW 03 Gedok Wetan Kabupaten Malang, jumlah responden sebanyak 33 orang , yaitu 11 Orang yang diberi perlakuan pembelajaran dengan metode demonstrasi , 11 orang yang diberi perlakuan pembelajaran dengan media audio visual dan 11 orang yang tidak diberi perlakuan cara perawatan payudara dengan metode demonstrasi dan media audio visual. Karakteristik umum responden yang diteliti antara lain : Umur, Pendidikan Ibu.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu

| Umur          | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| < 20 th       | 1      | 3.03 %         |
| 20 th – 30 th | 21     | 63.6 %         |
| >30 th        | 11     | 33.3 %         |
| Total         | 33     | 100 %          |

Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 30

tahun yaitu sebanyak 21 responden (3.03 %), sedangkan umur >30 tahun 11 responden (33.3 %), dan kurang dari 20 tahun hanya 1 responden (3.03 %) jadi dari responden berdasarkan umur yang terbanyak adalah antara umur 20 – 30 tahun.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

| Pendidikan                 | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------------|--------|----------------|
| SD                         | 8      | 24.24 %        |
| SMP                        | 11     | 33.3 %         |
| SMA                        | 8      | 24.24 %        |
| Diploma / Perguruan Tinggi | 6      | 18.18 %        |
| Total                      | 33     | 100 %          |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh hasil responden yang berpendidikan SD berjumlah 8 responden (24.24 %), berpendidikan SMP sebanyak 11 responden (33.3 %), berpendidikan SMA sebanyak 8 responden (24.24 %), berpendidikan diploma / perguruan tinggi sebanyak 6 responden (18.18 %), jadi yang terbanyak dari pendidikan ibu adalah SMP.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

| Pekerjaan  | jumlah | persentase |
|------------|--------|------------|
| IRT        | 17     | 51.51%     |
| Swasta     | 10     | 30.30%     |
| Wiraswasta | 1      | 3.03%      |
| PNS        | 5      | 15.15%     |
| Jumlah     | 34     | 100 %      |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh hasil, responden Ibu Rumah Tangga sebanyak 17 responden (51.51 %), Swasta sebanyak 10 responden (30.30 %), Wiraswasta 1 responden (3.03%), PNS sebanyak 5 responden (15.15 %) jadi yang terbanyak adalah responden yang menjadi IRT.

### Hasil Analisa Data Perbedaan Perlakuan Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Perawatan Payudara

Seperti telah dijelaskan pada bab III, penelitian ini adalah eksperimen dengan subjek peneliti ibu yang mempunyai anak usia 0 – 9 bulan di desa Gedok Wetan yang terdiri dari 33 responden, yaitu 11 ibu yang diberi perlakuan

cara perawatan payudara dengan metode demonstrasi, 11 ibu yang diberi perlakuan cara perawatan payudara dengan media audio visual dan 11 orang yang tidak diberi perlakuan dengan metode demonstrasi maupun media audio visual.

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam pembelajaran perawatan payudara. Yang meliputi keterampilan ibu dalam melakukan perawatan payudara meliputi : respon terpimpin dapat melakukan sesuai dengan urutan perawatan payudara, mekanisme karena telah melakukan sesuatu dengan tepat dan otomatis, adaptasi memodifikasikan tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara. Variabel penelitian yang diamati berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat dalam table.

Berdasarkan Tabel 4 diatas maka dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata melakukan mengkompres minyak kelapa / baby oil ke payudara selama  $\pm 3 - 5$  menit adalah 1.9091 sedangkan responden yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata melakukan mengkompres minyak kelapa / baby oil ke payudara selama  $\pm 3 - 5$  menit adalah 1.5455 yang artinya kurang mampu melakukan kompres baby oil ke payudara selama  $\pm 3 - 5$  menit dari responden yang menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden dengan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.709 dan batas atas 2.109, sedangkan pada responden dengan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 1.199 dan batas atas 1.892, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden dengan menggunakan metode demonstrasi dan responden menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 2.493$  lebih besar dari  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio

visual berbeda secara signifikan terhadap ke payudara selama  $\pm 3 - 5$  menit. gerakan mengkompres minyak kelapa /baby oil

Tabel 4 Nilai Rata – Rata Variabel Mengkompres Minyak Kelapa / Baby Oil Ke Payudara Selama  $\pm 3 - 5$  Menit,dengan selang kepercayaan 95% Nilai Batas Bawah, Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai

| No | Perlakuan  | Rata–<br>Rata | Batas<br>Bawah | Nilai         |              |            |
|----|--|---------------|----------------|---------------|--------------|------------|
|    |  |               |                | Batas<br>Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Ibu ibu yang diberi perlakuan metode demonstrasi | 1.9091        | 1.709          | 2.109         | 2.493        | 2.201      |
| 2  | Ibu –ibu yang diberi media audio visual          | 1.5455        | 1.199          | 1.892         |              |            |

Tabel 5 Nilai Rata – Rata Variabel Gerakan Kedua Telapak Tangan Diletakkan Di Tengah Di Antara Kedua Payudara Dengan Ujung – Ujung Jari Menghadap Ke Bawah Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan  $t_{0,05}$

| No | Perlakuan  | Rata-<br>Rata | Batas<br>Bawah | Nilai         |              |            |
|----|--|---------------|----------------|---------------|--------------|------------|
|    |  |               |                | Batas<br>Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 2.0909        | 1.890          | 2.290         | 7.778        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.0909        | 0.890          | 1.290         |              |            |

Berdasarkan Tabel 5 diatas maka dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata melakukan gerakan kedua tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah adalah 2.0909 sedangkan responden yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata melakukan gerakan kedua tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah adalah 1.0909 yang artinya kurang mampu dari responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan kedua tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden dengan

menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.890 dan batas atas 2.290 sedangkan pada responden dengan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.890 dan batas atas 1.290, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden dengan menggunakan metode demonstrasi dan responden menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 7.778$  lebih besar dari  $t_{0,05} = 2.201$  Hal ini berarti perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan terhadap gerakan melakukan kedua tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah.

Tabel 6 Nilai Rata – Rata Variabel Gerakan Kedua Telapak Tangan Ditarik Ke Atas Melingkari Payudara Sambil Menyangga Payudara, Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$ .

| No | Perlakuan  | Rata – Rata | Batas Bawah | Nilai      |              |            |
|----|--|-------------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |             |             | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 2.3636      | 1.916       | 2.811      | 6.708        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.1818      | 0.734       | 1.629      |              |            |

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata saat melakukan gerakan kedua telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara adalah 2.3636, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata saat melakukan gerakan kedua telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara adalah 1.1818 yang artinya kurang mampu dari responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan kedua telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang

menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.916 dan batas atas 2.811, sedangkan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.734 dan batas atas 1.629, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 6.708$  lebih besar dari  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan terhadap melakukan gerakan kedua telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara.

Tabel 7 Nilai Rata – Rata Variabel Kedua Telapak Tangan Melepaskan Payudara Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$ .

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Batas Bawah | Nilai      |              |            |
|----|--|-----------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |           |             | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 2.0909    | 1.890       | 2.290      | 2.936        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.5455    | 1.198       | 1.892      |              |            |

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata saat melakukan gerakan kedua tangan melepaskan payudara adalah 2.0909, sedangkan responden yang menggunakan media audio visual kisaran

rata – rata saat melakukan gerakan kedua tangan melepaskan payudara adalah 1.5455 yang artinya kurang mampu dari responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan melepaskan payudara.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.890 dan batas atas 2.290 sedangkan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 1.198 batas atas 1.892, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa responden yang menggunakan metode demonstrasi dan

responden yang menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 6.364$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$  Hal ini berarti responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan dalam melakukan gerakan kedua tangan melepaskan payudara.

Tabel 8 Nilai Rata – Rata Variabel Mengurut Payudara Dari Pangkal Payudara Ke Arah Puting Memakai Genggaman Tangan Menyeluruh Atau Ruas – Ruas Jari Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$

| No | Perlakuan  | Rata – Rata | Batas Bawah | Nilai Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
|----|--|-------------|-------------|------------------|--------------|------------|
| 1  | Responden yang menggunakan metode demonstrasi                  | 1.9091      | 1.709       | 2.109            | 6.364        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.0909      | 0.890       | 1.290            |              |            |

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata saat melakukan gerakan mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggaman tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari adalah 1.9091, sedangkan responden yang menggunakan audio visual kisaran rata – rata saat mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggaman tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari adalah 1.0909, yang artinya kurang mampu dari responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggaman tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.709 dan batas atas 2.109, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.890 dan batas atas 1.290, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan

responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini dapat didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 6.364$  lebih besar dari  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan media audio visual berbeda secara signifikan dalam melakukan gerakan mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggaman tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu adalah 1.3636, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu adalah 1.1818, yang artinya kurang mampu dari responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan tangan kanan menyangga

payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu.

Tabel 9 Nilai Rata – Rata Variabel Gerakan Tangan Kanan Menyangga Payudara Kanan, Kemudian Sisi Ulnar Tangan Kiri Mengurut Payudara Ke Arah Puting Susu Dengan Selang Kepercayaan 95% Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Batas Bawah | Nilai      |              |            |
|----|--|-----------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |           |             | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 1.3636    | 0.916       | 1.811      | 6.708        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.1818    | 0.913       | 1.450      |              |            |

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 0.916 dan batas atas 1.811, sedangkan responden diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.913 dan batas atas 1.450, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai

perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 6.708$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan terhadap melakukan gerakan tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu.

Tabel 10 Nilai Rata – Rata Variabel Memasuh Payudara Dengan Air Hangat Dan Air Dingin Secara Bergantian Dan Dikerjakan Berulang – Ulang Lalu Dikeringkan Dengan Handuk Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$ .

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Batas Bawah | Nilai      |              |            |
|----|--|-----------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |           |             | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 2.1818    | 1.913       | 2.450      | 3.195        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.5455    | 1.198       | 1.892      |              |            |

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang – ulang lalu dikeringkan dengan handuk adalah 2.1818, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin

secara bergantian dan dikerjakan berulang – ulang lalu dikeringkan dengan handuk adalah 1.5455 yang artinya kurang mampu dari pada responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang – ulang lalu dikeringkan dengan handuk.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang

diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.913 dan batas atas 2.450, sedangkan responden diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 1.198 dan batas atas 1.892, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai

perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 3.195$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan terhadap melakukan gerakan membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang .

Tabel 11 Nilai Rata – Rata Variabel Merangsang Puting Susu Dengan Waslap / Handuk Kering

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Batas Bawah | Nilai      |  | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
|----|--|-----------|-------------|------------|--|--------------|------------|
|    |  |           |             | Batas Atas |  |              |            |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 1,9091    | 1.709       | 2.109      |  | 4.781        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual | 1.1818    | 0.981       | 1.381      |  |              |            |

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah adalah 1.9091, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata dalam melakukan gerakan merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah adalah 1.1818 yang artinya kurang mampu daripada responden yang menggunakan metode demonstrasi dalam melakukan gerakan merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.709 dan batas atas 2.109, sedangkan responden diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.981 dan batas atas 1.381, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 4.781$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan

menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan terhadap melakukan gerakan merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah.

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata ibu sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya adalah 2.1818 , sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata ibu sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya adalah 1.9090 yang artinya kurang sering melakukan perawatan payudara daripada responden yang menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 1.981 dan batas atas 2.381, sedangkan responden diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.890 dan batas atas 1.290, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan

melihat  $t_{hitung} = 3.872$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan menggunakan

media audio visual berbeda secara signifikan ibu sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya.

Tabel 12 Nilai Rata – Rata Variabel Ibu Sudah Pernah Melakukan Perawatan Payudara Sebelumnya Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Batas Bawah | Nilai      |              |            |
|----|--|-----------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |           |             | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 2.1818    | 1.981       | 2.381      | 3.872        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan audio visual       | 1.0909    | 0.890       | 1.290      |              |            |

Tabel 13 Nilai Rata – Rata Variabel Ibu Dapat Mengembangkan Atau Memodifikasi Tanpa Mengurangi Kebenaran Dalam Melakukan Perawatan Payudara Dengan Selang Kepercayaan 95%, Nilai Batas Bawah, Nilai Batas Atas, Nilai  $t_{hitung}$  Dan Nilai  $t_{0,05}$

| No | Perlakuan  | Rata Rata | Nilai       |            |              |            |
|----|--|-----------|-------------|------------|--------------|------------|
|    |  |           | Batas Bawah | Batas Atas | $t_{hitung}$ | $t_{0,05}$ |
| 1  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi | 1.3636    | 0.962       | 1.811      | 3.368        | 2.201      |
| 2  | Responden yang diberi perlakuan menggunakan audio visual       | 1.2727    | 0.916       | 1.582      |              |            |

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi kisaran rata – rata ibu dapat mengembangkan atau memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara adalah 1.3636, sedangkan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual kisaran rata – rata ibu dapat mengembangkan atau memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara adalah 1.2727

Berdasarkan selang kepercayaan 95% maka dapat dilihat perbedaan responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi mempunyai batas bawah 0.962 dan batas atas 1.811, sedangkan responden diberi perlakuan menggunakan media audio visual mempunyai batas bawah 0.916 dan batas atas 1.582, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa

kedua perlakuan responden yang menggunakan metode demonstrasi dan responden yang menggunakan media audio visual mempunyai perbedaan. Hal ini didukung dengan melihat  $t_{hitung} = 3.368$  lebih besar  $t_{0,05} = 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan responden yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbeda secara signifikan ibu dapat mengembangkan atau memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara.

## PEMBAHASAN

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan

dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000). Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Manfaat psikologis dari metode demonstrasi adalah :

- a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual (Fazriah, 2011). Media audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kelebihan dari penggunaan media visual antara lain dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera (misalnya obyek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realitas, gambar, atau film dan obyek yang terlalu kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro atau film bingkai), dan media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa dengan menggunakan analisa uji T, didapatkan hasil bahwa seluruh hasil T hitung  $> T_{0,05}$ , yaitu variabel mengkompres minyak kelapa / baby oil ke payudara selama  $\pm 3-5$  menit, yaitu  $2.493 > 2.201$ , variabel kedua telapak tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah, yaitu  $7.778 > 2.201$ , variabel Kedua Telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara, yaitu  $6.708 > 2.201$ , variabel kedua tangan melepaskan payudara, yaitu  $2.936 > 2.201$ ,

variabel mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari, yaitu  $6.364 > 2.201$ , variabel Tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu, yaitu  $6.708 > 2.201$ , variabel Membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang – ulang lalu dikeringkan dengan handuk, yaitu  $3.195 > 2.201$ , variable Merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah, yaitu  $4.781 > 2.201$ , variabel ibu sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya, yaitu  $3.872 > 2.201$  dan variabel ibu dapat mengembangkan atau memodifikasi tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara, yaitu  $3.368 > 2.201$ . Hal ini berarti responden yang diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual berbeda secara signifikan dalam melakukan perawatan payudara.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah kisaran rata – rata untuk kelompok perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih besar dibandingkan rata – rata kelompok perlakuan menggunakan media audio visual. Hal ini didukung dengan jumlah  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok perlakuan dalam melakukan perawatan payudara.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan kelebihan – kelebihan metode demonstrasi diantaranya :

1. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal – hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
2. Dapat membimbing siswa ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
3. Dapat mengurangi kesalahan – kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
4. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Sedangkan pada hasil penelitian media audio visual memiliki nilai kisaran rata-rata yang lebih rendah dibandingkan demonstrasi. Meskipun media audio visual dapat lebih memperjelas penyajian pesan, namun jika dibandingkan dengan metode demonstrasi media audio visual lebih lemah. Hal ini didukung dengan teori yang menunjang pada kelemahan – kelemahan media audio visual yaitu sebagai berikut :

1. Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio – visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
2. Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
3. Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio – visual cenderung tetap di tempat.

#### KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel mengkompres minyak kelapa / baby oil ke payudara selama  $\pm$  3-5 menit, yaitu  $2.493 > 2.201$ .
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel kedua telapak tangan diletakkan di tengah di antara kedua payudara dengan ujung – ujung jari menghadap ke bawah, yaitu  $7.778 > 2.201$
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel Kedua Telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara, yaitu  $6.708 > 2.201$
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel kedua tangan melepaskan payudara, yaitu  $2.936 > 2.201$
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan menyeluruh atau ruas – ruas jari, yaitu  $6.364 > 2.201$
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel Tangan kanan menyangga payudara kanan, kemudian sisi ulnar tangan kiri mengurut payudara ke arah puting susu, yaitu  $6.708 > 2.201$
7. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel Membasuh payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang – ulang lalu dikeringkan dengan handuk, yaitu  $3.195 > 2.201$
8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel Merangsang puting susu dengan waslap / handuk kering yang digerakkan ke atas dan ke bawah, yaitu  $4.781 > 2.201$
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel ibu sudah pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya, yaitu  $3.872 > 2.201$
10. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu – ibu yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dan media audio visual, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{0,05}$  pada hasil analisis variabel ibu dapat mengembangkan atau memodifikasi tanpa

mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara, yaitu  $3.368 > 2.201$

#### SARAN

1. Pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, yaitu diperolehnya pemahaman ibu – ibu dalam pencapaian sebuah materi. Dapat dilihat dari tiga aspek keterampilan ibu – ibu dalam melakukan perawatan payudara antara lain : respon terpimpin dapat melakukan sesuai dengan urutan perawatan payudara, mekanisme karena telah melakukan sesuatu dengan tepat dan otomatis, adaptasi memodifikasikan tanpa mengurangi kebenaran dalam melakukan perawatan payudara.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kreatifitas diri dalam menggali ilmu dan menerapkan teori yang didapat.

#### REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Astutik, Reni. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta, Salemba Medika.
- Fazriah, 2011. *Media.Audio.Visual*. (<http://robiatuIfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>) diakses tanggal 28 Mei 2014.
- Luwia, Melissa S. 2005. *Problematik dan Perawatan Payudara*. Tangerang, Kawan Pustaka.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta, Referensi (GP Press Group).
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nur, 2013. *Media Audio Visual*. (<http://maznurmuh.blogspot.com/2013/>).
- Pramitasari, Roischa. 2008. *Perawatan Payudara*. Jogjakarta, Mitra Cendikia.
- Rahmawati, Dkk. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta, Fitramaya.
- Riadi, 2012. *Metode Demonstrasi*. (<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html>) diakses tanggal 28 mei 2014.
- Sunarsih, Dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta, Salemba Medika.